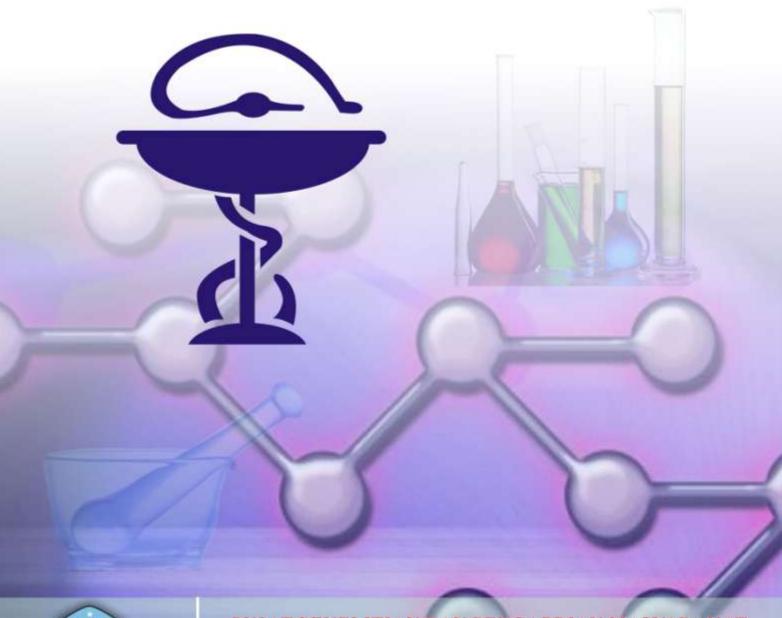
Vol.7 No.1 Maret 2020

P: ISSN 2406-8071 e: ISSN 2615-8566

Jurnal Ilmiah PHARMACY





PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax: 0736-27508 Email: info@akfar-alfatah.ac.id/lppmakfar_alfatah13/@yahoo.com
Website: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/ http://akfar-alfatah.ac.id/ http://pppm.akfar-alfatah.ac.id/

Jurnal Ilmiah PHARMACY

Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc., Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

Penangung Jawab

Densi Selpia Sopianti, M.Farm., Apt

Ketua Dewan Redaksi

Devi Novia, M.Farm., Apt.

Sekretaris Penyunting

Febryan Hari Purwanto.M.Kom Marsidi Amin,S.Kom

Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt Tri Yanuarto, M.Farm.,Apt Gina Lestari, M.Farm.,Apt Betna Dewi, M.Farm., Apt Luki Damayanti, M.Farm.,Apt Nurwani Purnama Aji, M.Farm.,Apt Elly Mulyani,M.Farm.,Apt Sari Yanti, M.Farm.,Apt Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com Website : http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/ http://akfar-alfatah.ac.id/ http://pppm.akfar-alfatah.ac.id

DAFTAK ISI	Hai
Sensitivitas Bakteri staphylococcus aureus Pada Uji Daya Hambat Ekstrak Kulit Daun Lidah Buaya (Aloe barbadensis Miller)	
Hepiyansori ¹ , Yurman ² , Vera Lusiana ³	
Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa	1-7
Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentangdagusibu di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan Tri Damayanti, Panti Yuniarti Z, Lesmi Ekawati Sera Putri	
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	8-18
Identifikasi Senyawa Flavonoid Dari Ekstrak Daun merampuyan (Rhodamnia cinerea Jack) Dengan Metode KLT Densi Selpia Sopianti, Tri Sulasmi	
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	19-25
Uji Efektivitas Air Perasan Jeruk Nipis (Citrus Limon)Dan Jeruk Lemon(Citrus aurantifolia)Terhadap Mortalitas Kutu Kepala (Pediculus humanus capitis) Inayah Hayati ¹ , Heni Nopitasari ² Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	26-32
Pengukuran Konsentrasi Hemoglobin Menggunakan Metode Cyanmethemoglobin Pada Petugas SPBU di Kota Bengkulu Rini Susanti ¹ , Hepiyansori ² , Rima Gustin ³	
Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa	33-39
Perbandingan Kadar Vitamin C Pada Buah Apel Impor Dan Apel Lokal	
Nita Anggreani, Mardiansyah, Rama Gusti Prayenda	
Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	40-44
Pemeriksaan Bilangan Peroksida Pada Minyak Goreng Yang Sudah Dipakai Beberapa Kali Oleh Penjual Gorengan Di Simpang Empat Pagar Dewa Kota Bengkulu	
Eka Nurdianty Anwar, Wendi Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	45-58
Thatem That is Resentation Transport Bangsa Benghall	40 00
Skrining Fitokimia Metabolit Sekunder Daun Ketepeng Cina Senna alata (L.)Roxb Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	
Yuska Noviyanty, Devi Novia, Dayu Nofiyan	
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	59-68

Pengaruh Jenis Pelarut Terhadap Kandungan Total Flavonoid Ekstrak Daun Alpukat	
(Persea Americana Mill) Secara Spektrofotometri UV - VIS	
Herlina ¹ , Elly Mulyani ¹ ¹⁾ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	69-78
Pengaruh Pemberian Infusa Daun Jati (Tectona grandis L.S) Terhadap Waktu Kematian Cacing Ascaridia galli Sp Secara In Vitro Devi Novia, Agung Giri Samudra, Camelia ZA	7 0.00
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	79-88
Uji Efektifitas Antidiare Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (Canna edulis Ker) Terhadap Mencit Jantan (Mus musculus) Luky Dharmayanti ,Nurwani Purnama Aji ,Siska Handayani	
Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu	89-98
Identifikasi Senyawa Alkaloid Ekstrak N-Heksan Daun Subang- Subang (Scaevola Taccada L.)	
Nurwani Purnama Aji ¹⁾ , Titin Fitria Ningsih ¹⁾ , Nurfijrin Ramadhani ¹⁾	
¹⁾ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	99-105
"Formulasi Sabun Padat Dengan Variasi Ekstrak Kulit Buah Kakao (Theobroma cacao L.) dan Virgin Coconut Oil (VCO)" Betna Dewi ¹ , M.Arobiq ¹ Aina Fatkhil Haque ¹	
¹ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	106-115
Gambaran Penggunaan Obat Malaria Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu	
Setya Enti Rikomah, M.Farm., Apt, Elmitra, M.Farm., Apt, Dwi Lyan Pebriza	
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	116-122
Identifikasi dan Penetapan Kadar Senyawa Flavonoid Total dari Ekstrak Etanol Daun Biduri (<i>Calotropis gigantea L</i>) dengan	
Metode Spektrofotometri vis	
Elly Mulyani, Herlina, Rendy Setiawan Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	123-131
Uji Efektifitas Antidiare Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (Canna edulis Ker) Terhadap Mencit Jantan (Mus musculus) Tri Yanuarto ¹⁾ , Luky Dharmayanti ¹⁾ , Siska Handayani ¹⁾ ¹ Akademi Farmasi AL-Fatah Bengkulu	132-140
Akaaemi Farmasi AL-Faian Dengkulu	10- 170

Pengaruh Iklan Obat Di Media Terhadap Perilaku Konsumsi Obat Pada Masayarakat Di Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu

Gina Lestari¹, Rukmana Novitasari¹, Yuska Novi Yanti¹ Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu

141-148

UJI EFEKTIVITAS AIR PERASAN JERUK NIPIS (Citrus limon)dan JERUK LEMON(Citrus aurantifolia)TERHADAP MORTALITAS KUTU KEPALA (Pediculus humanus capitis)

Inayah Hayati¹, Heni Nopitasari² Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu naya1807@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pediculosis capitis adalah infeksi kulit atau rambut kepala dimana yang disebabkan oleh infestasi Pediculus humanusvar capitis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifitas air perasan jeruk Citrus limon dan Citrus aurantifolia terhadap mortalitas kutu kepala (Pediculus humanus capitis). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan mortalitas diamati berdasarkan waktu kematian. Pengujian dilakukan 3 kali pengulangan dengan 2 jenis jeruk yaitu jeruk Citrus limon dan Citrus aurantifolia dengan 4 variasi konsentrasi yaitu 25%, 50%, 75% dan 100%. Dilakukan pula pengujian kontrol dengan aquades serta uji pembanding menggunakan pedikulosida kimia dengan kandungan permethrin 1%. Berdasarkan hasil penelitian, waktu yang paling cepat dibutuhkan untuk membunuh kutu kepala dengan pada air perasan jeruk lemon (Citrus limon) dengan rata-rata selama 2 menit sedangkan pada air perasan jeruk nipis (Citrus aurantifolia) rata-rata 2 menit 15 detik pada konsentrasi 100%.

Kata kunci: Pediculus humanus capitis, Citrus, Mortalitas

PENDAHULUAN

Pediculosis capitis adalah infeksi kulit atau rambut kepala dimana disebabkan yang oleh infestasi **Pediculus** humanusvar Capitis (Sembel, 2008). Parasit ini memperoleh sumber makanan dari darah yang dihisapnya (hemotophagia) sebanyak 4-5 kali sehari atau sekitar 4-6 jam (Madke dan khopkar, 2012). Penyakit menyebabkan pedikulosis telah masalah universal bagian anak usia sekolah dan keluarganya (Afzal et al, 2018). Anak-anak sering terserang

penyakit ini, terutama berusia 3-11 tahun. Infeksi Pediculosis capitis di Indonesia sendiri belum ada angka yang pasti. Di Malaysia sekitar 11% anak umur 3-11 tahun terinfeksi dan 40% di Taiwan. Di sekitar AmerikaSerikat yang terkena penyakit tersebut sekitar 6 juta–12 juta estimasi anak kelompok umur 3-11 tahun (Stone *et al*, 2012).

Metode pengobatan penyakit pedikulosis capitis dapat dilakukan dengan menggunakan metode farmakologi dan metode non farmakologi. Metode farmakologi, yaitu penggunaan insektisida kimia secara luas telah dipakai diseluruh dunia misalnya dengan penggunaan obat yang mengandung Permethrin, malation, dan lindane. Akan tetapi, terdapat adanya efek samping yang potensial dan juga banyak ditemukan terjadinya resistensi tuma terhadap beberapa insektisida. Metode non farmakologi yang dapat digunakan dengan mengambil kutu dan telur secara manual, pengunaan sisir serit dan mencukur rambut untuk mencegah infestasi dan membantu agar obat topikal bekerja lebih baik dan tidak terhalang rambut (Burn, 2004)

Menurut Jones K et al (2003) kimia sintetis produk dapat menimbulkan efek samping seperti tidak efektif bahkan dapat menimbulkan resistensi bila tidak dilakukan secara cermat. Kejadian resistensi rambut kutu terhadap insektisida Permethrin 1%, Lindane, malation dan Pyrithrin sudah banyak dilaporkan di Amerika Serikat. Inggris, Australia dan Argentina yang menyebabkan kurang efektifnya pengobatan (Soonwera, 2016).

Berdasarkan tingginya dampak negatif dari penggunaan insektisida kimia maka diperlukan alternatif pembasmi kutu rambut (Pediculus menggunakan capitis) humanus insektisida alami. Insektisida alami dapat digunakan untuk yang membasmi kutu rambut salah satunya yaitu tanaman daun Sirsak (Annona muricata). Berdasarkan hasil Indawati dkk (2017)penelitian Ekstrak daun sirsak (Annona muricata Linn) mempunyai pengaruh tehadap kutu kepala (Pediculus humanus varian capitis). Berdasarkan penelitian Andini (2016) menunjukkan bahwa ada pengaruh konsentrasi perasan buah jeruk purut (Citrus hystrix) terhadap kutu rambut (Pediculus humanus capitis). Buah jeruk dapat dimanfaatkan untuk membasmi serangga atau kutu rambut (Pediculus humanus capitis) karena didalamnya terdapat kandungan sitronelal, flavonoid, saponin, dan minyak atsiri. Menurut Lean (2013) kandungan ini termasuk kedalam macam-macam berfungsi terpenoid yang untuk membasmi serangga.

Mengingat banyaknya tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai insektisida alami maka pada penelitian ini dilakukan pengujian efektivitas perasan air jeruk Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dan Jeruk lemon (*Citrus limon*) terhadap mortalitas kutu

rambut (*Pediculus humanus capitis*) secara *in vitro*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Laboratorium Parasitologi Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu pada bulan April-Mei tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah eksperimen yaitu suatu metode yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh setelah dilakukan perlakuan dalam suatu penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah air perasan buah jeruk lemon (Citrus limon) dan jeruk nipis (Citrus aurantifolia) sebanyak 25 ml dalam 1 cawan petri yang diperoleh dari 5 buah jeruk untuk konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% setiap jeruknya yang diaplikasikan ke kutu kepala (Pediculus humanus capitis) sebanyak 2 ekor tiap konsentrasi. Banyaknya pengulangan kali 3 pengulangan dengan 4 kelompok perlakuan dan 1 kelompok kontrol positif dengan pedikulosida kimia dengan kandungan permethrin 1%.

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalahSisir serit, pot sampel, cutter, saringan, alat tulis, cawan petri, gelas ukur, pipet ukur, vacum ball, pipet tetes, stopwatch, label, spatula, mikroskop, objek glass

dan deck glass, Air perasan buah Jeruk lemon (*Citrus limon*), buah Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), aquades ,pedikulosida merk X, kutu kepala (*Pediculus humanus capitis*) dewasa yang diambil dari anak-anak yang terinfeksi pedikulosis berjumlah 60 ekor kutu.

Proses pengujian mortalitas kutu kepala dengan menggunakan perasan jeruk nipis dan jeruk lemon terdiri beberapa tahapan, yaitu menyiapkan alat dan bahan yang digunakan, kemudian memipet air perasan jeruk jeruk Citrus limon dan Citrus aurantifolia sebanyak 10 ml dengan konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% lalu masukkan kedalam masing-masing cawan petri. Pada penelitian ini menggunakan kontrol positif pedikulosida kimiawi dengan kandungan permenthrin1%. Kedalam cawan petri masukkan 2 ekor kutu yang telah berisi air perasan jeruk purut dengan konsentrasi masingmasing 25%, 50%, 75% dan 100%, kemudian cawan petri ditutup. Pengamatan dilakukan dimulai pada menit awal hingga didapatkan waktu kematian kutu kepala.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa *Distribusi Persentase* dari data primer yang diperoleh dari jumlah kematian kutu kepala (*Pediculus humanus capitis*) setelah perlakuan selama 2 jam pada konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% dari air perasan jeruk nipis dan jeruk lemon. Kontrol negatif (-) dengan menggunakan aquades dan kontrol (+) menggunakan pedikulosida merk "X" dengan kandungan Permethrine 1%.

Hasil penelitian dari uji efektivitas air perasan jeruk nipis (Citrus aurantifolia) dan jeruk lemon (Citrus limon) terhadap mortalitas kutu kepala (Pediculus humanus capitis) dengan variasi konsentrasi air perasan yang berbeda berdasarkan waktu kematian kutu kepala (Pediculus humanus capitis) dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 dibawah ini:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Efektivitas Air Perasan Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap Mortalitas Kutu Kepala

M	Mortalitas Kutu Kepala Perlakuan Selama 2 Jam			
Variasi Konsentrasi	Pengulangan			Rata-rata Waktu Kematian
	1	2	3	
25%	00:05:00	00:05:23	00:09:00	00:06:41
50%	00:03:30	00:04:00	00:05:20	00:04:16
75%	00:03:00	00:02:11	00:02:40	00:02:50
100%	00:02:45	00:01:35	00:01:47	00:02:15
Kontrol (-)	02:35:10	02:30:25	02:50:21	02:35:18
Kontrol (+)	00:15:40	00:11:20	00:35:10	00:20:56

Keterangan: Jam:Menit:Detik

Tabel 2. Hasil Uji Efektivitas Air Perasan Jeruk Lemon (*Citrus limon*) terhadap Mortalitas Kutu Kepala

Mortalitas Kutu Kepala Perlakuan Selama 2 Jam				
Variasi	Pengulangan		Rata-rata Waktu	
Konsentrasi				Kematian
	1	2	3	
25%	00:07:00	00:05:23	00:88:00	00:07:14
50%	00:05:47	00:03:40	00:04:30	00:04:39
75%	00:04:23	00:02:45	00:04:00	00:03:56
100%	00:02:00	00:02:46	00:01:56	00:02:00

Kontrol (-)	02:40:15	02:15:57	02:55:15	02:36:09	
Kontrol (+)	00:16:00	00:15:20	00:40:55	00:24:13	

Keterangan: Jam:Menit:Detik

Berdasarkan data hasil penelitian air buah jeruk nipis (Citrus auranrifolia) dan buah Jeruk Lemon (Citrus limon) dengan konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% dapat membunuh kutu kepala (Ph. capitis). Hasil uji efektivitas air perasan buah Jeruk Nipis (Citrus auranrifolia) dan Jeruk Purut terhadap mortalitas kutu kepala (Pediculus humanus capitis) dengan 4 variasi konsentrasi yaitu 25%, 50%, 75% dan 100% dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2. Pada air perasan jeruk nipis mempunyai hasil rata-rata 6 menit 41 detik dengan konsentrasi 25%, 4 menit 16 detik pada konsentrasi 50%, 2 menit 50 detik konsentrasi 75% dan pada konsentrasi 100% mempunyai nilai rata-rata 2 menit 15 detik untuk dapat membunuh kutu kepala dewasa. Pada air perasan jeruk lemon dapat dilihat dari tabel 2 yang sama memiliki 4 variasi konsentrasi yaitu 25%, 50%, 75% dan 100% yang mendapatkan hasil rata-rata 7 menit 14 detik pada konsentrasi 25%, 4 menit 39 detik pada konsentrasi 50%, 3 menit detik pada konsentrasi 75% dan pada waktu rata-rata 2 menit pada

konsentrasi 100% dapat membunuh kutu kepala dewasa. Kematian kutu kepala tergantung pada variasi konsentrasi, semakin tinggi konsentrasi dari air perasan jeruk nipis dan jeruk lemon kematian kutu kepala lebih cepat.

Jika dilihat dari waktu kematian kutu kepala dengan menggunakan air perasan jeruk nipis dan jeruk lemon lebih cepat dibandingkan dengan kontrol positif menggunakan Pedikulosida kimia merk "X" dengan Permethrin 1%. kandungan Pengamatan mortalitas kutu dari awal perlakuan dengan beberapa konsentrasi dan kontrol positif. Jika ada lagi pergerakan maka dinyatakan kutu tersebut sudah mati. Pada tabel 1 dan 2 mortalitas kutu dewasa (Pediculus humanus capitis) dengan pedikulosida kimia dengan waktu rata-rata 20 menit 56 detik dan 24 menit 13 detik.

Kandungan utama yang terdapat pada jeruk nipis adalah asam sitrat. Perasan jeruk nipis segar mengandung asam sitrat 6,15%, asam laktat 0,09%, serta sejumlah kecil asam tartarat (Nour*etal*, 2010). Asam sitrat inilah

yang menyebabkan rasa asam pada jeruk nipis.Menurut (Astawan, 2008) keasaman pada buah jeruk lemon dan jeruk nipis disebabkan oleh kandungan asam organik berupa asam sitrat dengan konsentrasi yang tinggi juga dapat menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat pertumbuhan mikroba.

Selain asam sitrat, jeruk nipis juga mengandung senyawa flavonoid, asam amino (triptofan, lisin), vitamin A, vitamin C, vitamin B1, kalsium, kalium, fosfor, besi, tembaga dan minyak atsiri (sitral. limonene, fellandren, terpineol, kamfen) (Latief, 2014). Menurut Okwu et al, 2007 pada buah ieruk terdapat kandungan alkaloid 1%, Phenol 0,47 Flavonoid 0,52%, Tanin 0,63 %, dan Saponin 0,98%. Senyawa saponin pada buah jeruk berfungsi sebagai racun perut dan racun pernapasan pada insektisida. Selain itu pengaruh sabun pada saponin juga dapat mencuci lapisan lilin yang melindungi tubuh kutu kepala dan menyebabkan kutu kepala mati karena kekurangan banyak cairan.

Pada buah jeruk juga terdapat zat aktif sitronelol dan beberapa kandungan lainnya yang terkandung dalam air. Mekanisme sitronelol dalam

membunuh kutu yaitu pada kemampuannya yang bersifat racun desiscant. Racun akan membuat tubuh serangga kehilangan cairan sehingga serangga mati menerus, kekeringan. Hal tersebut disebabkan karena tidak teratasinya penguapan air didalam tubuh serangga akibat terleburnya lapisan lemak/lilin pada tubuh serangga oleh zat sitronelol (Singgih et al, 2006 dalam Virgianti dan Lia, 2016). Senyawa limonene atau limonoid yang terdapat dalam jeruk nipis dapat berpotensi sebagai antifeedant terhadap serangga, zat pengatur tumbuh dan zat toksik pada kutu beras, larvasida, anti mikroba, penolak serangga dan penghambat reproduksi (Jiaxing, 2001).

Pada kontrol negatif tanpa pemberian perlakuan konsentrasi, kutu kepala dapat bertahan hidup selama lebih kurang jam. **Pediculus** 2 humanus capitis dapat bertahan selama 1-2 hari apabila tidak berada rambut atau kulit kepala pada manusia. Menurut Bukhart dkk (2014) P.h capitis dapat bertahan hidup selama 2 hari tidak menghisap darah apabila tidak berada dirambut kulit manusia, sedangkan telur dapat bertahan sekitar 1 minggu apabila tidak terdapat dirambut atau kulit kepala.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan waktu yang paling cepat dibutuhkan untuk membunuh kutu kepala dengan pada air perasan jeruk lemon (Citrus limon) dengan rata-rata selama 2 menit sedangkan pada air perasan jeruk nipis (Citrus aurantifolia) rata-rata 2 menit 15 detik pada konsentrasi 100%. Air perasan jeruk lemon (Citrus limon) dan jeruk nipis (Citrus *aurantifolia*) dapat digunakan sebagai pengobatan alternatif pedikulosida alami untuk membunuh kutu kepala (Pediculus humanus capitis).

DAFTAR PUSTAKA

- AfzalS,SaimaF,PakeezaS,AsimaR,Asifa B. (2018). Prevalence of Pediculus humanus capitis infestation and socio-economic status in school children; A review. GSJ.2018;6:180-7.
- Andini, Wina Dwi (2016) *Uji Daya*Anti Kutu Rambut (Pediculus huamanus capitis) Perasan

 Buah Jeruk Purut (Citrus hystrix). Diploma thesis,

 Universitas Muhammadiyah

 Surabaya.
- Astawan, Made dan Andreas Leomitro Kasih, (2008). *Khasiat Warna-Warni Makanan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Burns DA. Dalam: Burns T,
 Breathnach S, Cox N. (2004).
 Rooks Textbook of
 Dermatology; (2):446-8.
- Burkhart, Craig N. dan Burkhart, Craig G. (2012). Scabies, Other Mites, and Pediculosis. Dalam: Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. Editor I.A. Goldmith, S.I.Katz, B.A. Gilchrest, A.S.Paller, D.J.Leffell dan K.Wolff.New Yorkk: Mc Graw Hill.
- Jones, K and English III, J. (2003).

 Riview of Common
 Theurapeutic options In The
 United Sates For The Treatment
 of Pediculosis Capitis. Clinical
 Infections Deases, 36: 1355-61.
- Jiaxing L,.A (2001). Brief Introduction to Citrus limonoid. Texas: Texas A&M university.
- Latief, H.A.(2014). *Obat Tradisional.*J akarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Lean EJ, Michael. (2013). *Ilmu Pangan, Gizi dan Kesehatan*.
 Yogyakarta: Pustaka Belajar.
 Hal.430-465.
- Nour, V. I., Trandafir, and Lonica. (2010). HPLC Organic Acid Analysis In Different Citrus Juice Under Reversed Phase Conditions. Not. Bot. Hort. Agroboth. Cluj. Artikel.
- Madke, B., dan U.Khpkar. (2012). Pediculosis capitis: An Update. Indian Jounal Of Dermatology, Venereology, and Leprology.
- Nindia, Y. (2016). Pravalensi Infestasi Kutu Kepala dan Faktor Resiko

- Penularannya pada Anak sekolah Dasar di kota Sabang Provinsi Aceh. Skripsi. Bogor: Institusi Pertanian Bogor.
- Okwu, D.E, Awurum, A.N, dan Okoronkwo, J.I. (2007). Phytochemical Composition and In Vitro Antifungal Activity Screening Of Extracts From Citrus Plants Against Fusarium Oxysporum Of Okra Plant (Hibiscus esculentus). Afrian Crop Science Conference Proceeding. Vol 8. 1755-1758.
- Sembel, D, T. (2008). *Entomologi Kedokteran*. Penerbit Andi Yogyakarta.

- Singgih et al, 2006 dalam Virgianti dan Lia(2016). Efektivitas Minyaks Sereh Wangi terhadap Mortalitas Kutu Kepala. Skripsi.
- Soonwera, M (2016). Toxicity of five Herbal extract against head Louse (Pediculus humanus capitis De geer: Phthraptera) In Vitro. Journal Of Agricultural Technology 12 940: 657-666
- StoneSP. JonathanNGoldfarb. Rocky
 E. (2012) Bacelieri Scabies,
 Other Mitesand Pediculosis.In
 :FreedbergIM, editors.
 Fitzpatrick's Dermatology in
 General Medicine volume 2
 eighth edition. USA: The
 Mcgraw-Hill

Lampiran: Pedoman Penulisan Jurnal Ilmiah Pharmacy

INFORMASI UNTUK PENULIS

Jurnal Ilmiah Pharmacy menerima tulisan ilmiah berupa laporan hasil penelitian di bidang ilmu Farmasi, Kedokteran, Kimia, Biologi, Fisika, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Gizi dengan frekuensi terbit 2 kali setahun (Maret dan Oktober).

Naskah yang diajukan adalah naskah yang belum pernah diterbitkan di media lain, baik cetak maupun elektronik. Jika sudah pernah disajikan dalam suatu pertemuan ilmiah hendaknya diberi keterangan yang jelas mengenai nama, tempat, dan tanggal berlangsungnya pertemuan tersebut.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau Bahasa Inggris dengan huruf *Times New Roman* (TNR), disusun dengan sistematika sebagaimana yang disarankan di bawah ini.

Sistematika penulisan judul, penulis dan abstrak:

o Judul:

Judul penelitian bersifat informative, singkat dan jelas mencerminkan isi tulisan dan tidak melebihi 18 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia dengan *UPPERCASE* (Huruf besar semua terkecuali nama ilmiah menggunakan *Title Case*), *Font* TNR 14, *Bold*, 1 spasi, *Center* (pyramid terbalik).

Contoh:

UJI EFEKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA AIR REBUSAN KULIT BUAH JENGKOL (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain) PADA MENCIT PUTIH JANTAN YANG DIINDUKSI SUKROSA

• Nama dan Lembaga Penulis

Masing-masing nama penulis ditulis dengan lengkap tanpa gelar dan diakhiri dengan nomor *superscript* (jika semua penulis tidak berasal dari institusi yang sama), diikuti dengan afiliasi/institusi masing-masing dan alamat korespondensi penulis utama yang dilengkapi dengan alamat surat elektronik (*email*), *Font* TNR 12, *Bold*, *Center*, 1 spasi. Jarak antara nama dengan lembaga penulis yaitu enter 2 spasi

Contoh:

Ananda Rahayu Mardia¹, Sindiana Sari², Cahaya Romadon²

¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu ²Universitas Terbuka Bengkulu E-mail: anandarahayumardia@gmail.com

o Abstrak

Ditulis dalam bahasa Indonesia, maksimum 200 kata dengan ukuran huruf TNR 12, 1 spasi, memuat komponen latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. dilengkapi dengan kata kunci dengan jumlah 3-5 kata, *Bold*.

Sistematika penulisan isi dan kepustakaan:

o Isi tulisan disusun dengan sistematika: Pendahuluan, Metode Penelitian (meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian, Analisa Data); Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan), Daftar Pustaka. Penulisan: UPPERCASE (Huruf besar semua) dan untuk Sub Judul: Title Case (Huruf besar pada huruf awal setiap kata selanjutnya hurup kecil semua terkecuali kata penghubung), Font TNR 12, Bold. Semua tulisan dibuat dengan spasi 1,5 TNR 12.

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti dalam mengunggkapkan gejala/konsep/dugaan atau menerangkan pada satu tujuan, memberikan argument pentingnya penelitian dilakukan. Setiap paragraph harus disertakan catatan kaki (Rujukan kepustakaan dilakukan dengan sistem nama dan tahun. Contoh: (Atmajaya. N, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisa Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguraikan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kemudian dibuat pembahasannya berdasarkan analisa dan perbandingan data yang telah ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan berupa jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Saran, berisi saran untuk langkah penulis selanjutnya yang mengacu manfaat penelitian (bila ada)

UCAPAN TERIMA KASIH (jika diperlukan bila mendapatkan dana hibah)

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hendaknya mengacu kepada sumber pustaka 10 tahun terakhir. Daftar pustaka ditulis berurutan berdasarkan alfabetis dan ditulis secara konsisten menurut ketentuan *APA* (*American Psychological Association*) *Citation Style*, Spasi 1 berdasarkan alfabetis dengan contoh sebagai berikut:

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. 2015. Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats (Rattus norvegicus) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.

Teknik penulisan isi, tabel, dan gambar:

- o Naskah dibuat pada dokumen Microsoft Office Word dengan format DOC; diketik 1,5 spasi terkecuali judul, *superscript*, abstrak dan daftar pustaka 1 spasi,
- o Format paper berukuran A4 (210 x 297 mm) dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 2.5 cm, bawah 2.5 cm, dengan jumlah halaman 8-10 halaman.
- Tabel harus utuh, jelas terbaca, diberi judul dengan nomor urut tabel berupa angka (Tabel 1,
 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, 10 font TNR).
- o Gambar dibuat dengan format JPG/JPEG atau PNG, diberi keterangan pada bagian bawahnya dengan nomor urut gambar berupa angka (Gambar 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, 10 font).).

Naskah dikirim dalam bentuk berkas elektronik ke alamat email

lppmakfar_alfatah13@yahoo.com atau *Open Jurnal System* http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id dapatmengikuti panduan yang tersedia pada website. Format pengiriman email:

Judul email : "[Submission] – empat kata pertama dari judul tulisan – nama penulis",

contoh: [Submission] – Evaluasi Penggunaan Antibiotik Fluoroquinolon – Densi Selpia

Isi email : Harus mencantumkan nama dan afiliasi/asal institusi pengirim beserta judul artikel yang diajukan.

Attachment (lampiran) email: artikel berupa dokumen Microsoft Office Word 97-2003 (format DOC) yang diberi nama "[nama penulis]-[empat kata pertama dari judul tulisan] – JIP", contoh: Densi Selpia-Evaluasi Penggunaan Antibiotic Fluoroquinolon-JIP

Naskah yang masuk ke meja redaksi akan disaring oleh editor, kemudian direview. Apabila diperlukan, naskah akan diberi catatan dan dikembalikan kepada penulis untuk direvisi, untuk selanjutnya dikirimkan kembali secara utuh kepada redaksi untuk diterbitkan.

Setiap artikel yang dinyatakan diterima untuk diterbitkan dikenakan biaya penerbitan sebesar Rp Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dimana penulis akan menerima 1 eksemplar jurnal pada nomor tersebut. Penambahan eksemplar akan dikenakan biaya yang sama per eksemplarnya. Biaya tersebut dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang: KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan.

Ka. P3M AKFAR AF

Devi Novia, M.Farm., Apt NIDN. 0214128501

Ctt:

Apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki dan diberitahukan secara langsung kepada penulis.

Jurnal Ilmiah Pharmacy

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu Jln. Indragiri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu Telp/fax: 0736-27508.

Web: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/lwww.akfar-alfatah.ac.id/

www.pppm.akfar-alfatah.ac.id

email: info@akfar.ac.id/lppmakfar_alfatah13@yahoo.com

CHECK LIST PANDUAN PENULISAN

Judul Penul	l Naskah : lis :	•••••••••••••••••••••••••••••••••••••••			
1.	Naskah dibuat pada paper berukuran A4 (210 x 297 mm) margin 4-3-2,5-2,5 (kiri-atas-kanan-bawah)				
2.	Judul tidak lebih dari 18 kata Times New Roman ukuran 14, <i>Bold Center</i> , 1 spasi				
3.	Nama penulis <i>Font</i> TNR 12, <i>Bold</i> , <i>Center</i> , 1 spasi, dilengkapi dengan afiliasi/institusi asal				
4.	Semua penulis dilengkapi dengan alamat <i>email</i>				
5.	Abstrak tidak lel	bih dari 200 kata			
6.	Abstrak dilengk	api dengan masing-masing 3-5 kata kunci dan keywords			
7.	Isi naskah diketi	k dengan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1,5			
8.		PENDAHULUAN, METODE PENELITIAN, HASIL dan N, KESIMPULAN dan SARAN			
9.	Sitasi (catatan ka Tahun)	aki) di dalam naskah dibuat dengan sistem (nama pengarang,			
10.	Daftar Pustaka o	ditulis menurut APA Style			
11.	Daftar Pustaka o	diurut berdasarkan alfabetis			
12	Naskah dibuat d	lalam dokumen dengan format, doc atau bukan, docy			

Biaya penerbitan sebesar Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang: KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan

Catatan:

✓ : Jika sudah sesuai format
 Penulisan daftar pustaka harap mengikuti kaidah APA Style sesuai contoh berikut:

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. (2015). Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic

Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats (Rattus norvegicus) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.



YAYASAN AL-FATAH AKADEMI FARMASI

Jl. Indragiri Gang 3 Scrangkai Padang Harapan Telp./Fax. (0736) 27508 Bengkulu

Email: info@akfar-alfatah.ac.id Website: www.nkfar-alfatah.ac.id

Lampiran: Balasan Bila Jurnal Sudah Disetujui

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Kepada Yth Bpk/Ibu/Sdr	
Di	
Tempat	
Dengan ini kami sampaikan bahwa artikel diterima untuk diterbitkan di dalam Jurnal Ilmiah P Volume () Nomor () (Bulan Tahun Terbit)	•
Judul :	
Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk o	dapat digunakan seperlunya.
Bengkulu, Dewan Editor Jurna Akademi Farmasi A	al Ilmiah Pharmacy
Ka. P3M AKFAR AF	Editor P3M AKFAR AF